

KETUM KADIN NTT Kunjungi Kantor Pusat Lawson Indonesia, Ini Yang Dibahas



[Kupang,mwartapedia.com](https://mwartapedia.com) – Ketua Umum KADIN NTT, Bobby Lianto berkunjung langsung ke Kantor Pusat dari Lawson Indonesia pada Selasa (20/06/2023), yaitu Gerai atau Convenience Store yang berasal dari Jepang di mana brand ini awal mulanya dari Amerika.

Dalam kunjungan tersebut Ketum KADIN NTT bertemu dengan MD Manager, Richardo dan Jonathan dari tim Lawson Indonesia, membahas tentang produk UMKM asal NTT yang dapat dipasarkan di Lawson.

“Dan Puji Tuhan, dengan bangga bahwa coklat Ghaura akan segera dipasarkan di store-store Lawson yang saat ini berjumlah 200 di Jabodetabek dan Surabaya, dan selanjutnya di Pulau Jawa dan Makassar tahun ini akan dibangun sebanyak 500 store,”ungkap Bobby Lianto.

Dijelaskan, Lawson adalah Convenience Store yang sangat bagus dengan target market menengah ke atas dengan Produk-produk yang berkualitas. Produk yang masuk adalah produk yang terpilih.

“Untuk itu dengan bangganya, bahwa produk UMKM NTT, Ghaura Chocolate, dapat menembus pasar Lawson dan diakui memiliki kualitas yang baik,”ucapnya.



“Dimulai dengan beberapa varian, seperti dark chocolate 60% dengan Rote Palm Sugar (Gula semut dari Rote), serta Coklat Moringa, dan Dark Chocolate dengan mente dari Sumba,”tambah Ketum KADIN NTT.

Bobby Lianto menyampaikan bahwa, ke depan bukan hanya Ghaura Chocolate, tapi Bobby mengharapkan bahwa produk-produk NTT lainnya seperti La Moringa, MoriGe, kecap Labuan Bajo, dan produk UMKM lainnya juga dapat dipasarkan di Lawson.

“Walaupun memang seleksi untuk masuk ke Lawson tidak mudah karena mereka melihat standar produk yang bagus,”terangnya.

Bobby Lianto juga berharap dengan Ghaura Chocolate masuk ke Lawson ini memberikan semangat kepada UMKM NTT binaan KADIN NTT dan semua stakeholder di NTT agar semua UMKM dapat meningkatkan kualitas produk, packaging, untuk bisa masuk ke pasar Lawson Indonesia.

“Demikian coklat Ghaura dalam waktu dekat akan dapat ditemukan di store-store Lawson di Pulau Jawa,”pungkasnya. (MI)